

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)

Adriana Palimbo¹, Syamsul Firdaus², Rafiah

¹ Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin

² POLTEKES Banjarbaru

e_mail : rafiahsajarwan@gmail.com

ISSN : 2086-3454

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan data WHO prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35-75%. Di Indonesia banyaknya terjadi kasus KEK (Kekurangan Energi Kronik) terutama disebabkan karena adanya ketidak seimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil.aktor perilaku ini lah yang membuat ibu hamil kurang memahami manfaat asupan makanan terutama gizi selama kehamilan, karena kurangnya pengetahuan berakibat terhadap perilaku seorang ibu hamil mengabaikan pemenuhan asupan makanan selama kehamilan.

Faktor lain yang berpengaruh adalah sikap seorang ibu hamil.Begitu juga dengan seorang wanita dalam hal sikap terhadap kurangnya asupan nutrisi selama kehamilan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko kekurangan energi kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas.

Metode :Jenis penelitian *kuantitatif*dengan rancangan *Cross Sectional*. Metode pengambilan sampel dengan tehnik *total sampling*yang berjumlah 91 responden. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil:Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK dengan nilai $\rho=0,002$. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian KEK dengan nilai $\rho=0,000$.

Kesimpulan:Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci :Pengetahuan, Sikap, Ibu hamil, KEK.

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena ibu Kurang Energi Kronis (KEK) yang dapat menyebabkan status gizinya Berkurang (Rukiah, 2010).

Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Balita, meningkatkan status gizi masyarakat serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional bidang kesehatan kesehatan sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010 -2014.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa Kurang Energi Kronis (KEK) pada

batas LILA 23,5 cm belum merupakan resiko untuk melahirkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Sedangkan ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) pada batas LILA kurang 23 cm mempunyai resiko 2 kali untuk melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai Lingkar Lengan Atas (LILA) lebih dari 23 cm. Berdasarkan penelitian Rosmeri (2000) dalam Waryana, (2010) menunjukkan bahwa ibu yang memiliki status gizi kurang (kurus) sejak sebelum hamil mempunyai resiko lebih tinggi lagi, yaitu 4,27 kali untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai status gizi baik.

Pengetahuan memegang peranan penting di dalam kehidupan seseorang, terutama dalam perilaku hidup sehari-hari, dalam hal ini perilaku kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil “tahu“ dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek (Azwar, 2013). Seperti pengertian di atas sikap bisa ditunjukkan apabila seseorang mendapat stimulus atau rangsangan. Begitu juga dengan seorang wanita dalam hal sikap terhadap kurangnya asupan nutrisi selama kehamilan. Respon yang diberikan ibu hamil biasanya tertutup terhadap masalah yang dihadapinya. Ibu hamil menganggap biasa bahwa bila hamil memang mengalami gangguan pola makan, terutama diawal trimester pertama. Hal ini disebabkan oleh kurang begitu memahami tentang manfaat pentingnya nutrisi bagi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas.

BAHAN DAN METODE

Metode penulisan yang digunakan termasuk jenis deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen dan mengidentifikasi bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada suatu saat atau pada suatu periode tertentu (Nursalam, 2010).

HASIL

•Analisa Univariat

Berdasarkan gambaran yang didapatkan di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan responden di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas, 2014.

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	21	23,08
2	Cukup	53	58,24
3	Kurang	17	18,68
	Jumlah	91	100

Berdasarkan Tabel 1 dari pengetahuan paling banyak adalah kategori cukup sebanyak 53 orang (58,24 %), kemudian pengetahuan kategori baik berjumlah 21 orang (23,08 %) dan pengetahuan paling sedikit dalam kategori kurang sebanyak 17 orang (18,68 %).

Sikap

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap responden di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas, 2014.

No	Sikap	F	%
1	Positif	43	47,25
2	Negatif	48	52,75
	Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 2 sikap paling banyak adalah kategori sikap negatif sebanyak 48 orang (52,75 %) dan kategori sikap paling sedikit adalah sikap positif yaitu sebanyak 43 orang (47,25 %).

Kejadian KEK

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap responden di di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas, 2014.

No	Sikap	F	%
1	Terjadi KEK	68	74,73
2	Tidak terjadi KEK	23	25,27
	Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 3 Kejadian KEK paling banyak adalah terjadi KEK sebanyak 68 orang (74,73 %) dan tidak

terjadi KEK yaitu sebanyak 23 orang (25,27 %).

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan gambaran yang didapatkan di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hubungan Pengetahuan dengan kejadian KEK

Tabel 4 Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan kejadian KEK di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas, 2014.

Tingkat Pengetahuan	Kejadian KEK		N
	Tidak Terjadi	Terjadi	
	n	%	
Kurang	2	2.2%	15
Cukup	6	6.6%	47
Baik	13	14.3%	8
Total	21	76.9%	70

$P=0,002 < 0,05$

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 91 responden yang pengetahuan kategori cukup dan terjadi KEK berjumlah 47 (51,6 %), sedangkan pengetahuan kategori cukup dan tidak terjadi KEK

berjumlah 15 orang (16.4 %) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas.

Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai (p)= 0,002, jika *probabilitas* (p) sig.< 0,05, H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,897 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800 – 1,000 bahwa hubungan pengetahuan kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat.

Hubungan Sikap dengan Kejadian KEK

Berdasarkan gambaran yang didapatkan di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hubungan Sikap dengan kejadian KEK di wilayah Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas, 2014.

Sikap	Kejadian KEK		Terjadi n
	Tidak Terjadi n	%	
Positif	11	12.1%	32
Negatif	9	9.9%	39
Total	20	22.0%	71

$p=0,000 < 0,05$

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 91 responden yang sikap kategori negatif akan terjadi KEK berjumlah 39 orang (42.8 %), sedangkan sikap kategori positif dan tidak terjadi KEK berjumlah 32 orang (35.2 %) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas.

Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai (p)= 0,000, jika *probabilitas* (p) sig.< 0,05, H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kejadian KEK. Demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,867 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800 – 1,000 bahwa hubungan sikap dengan kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kuala Kapuas.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) merupakan hasil “tahu“ dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga , hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (2011) yang mengatakan pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan.

Hasil penelitian ini juga menemukan masih ada 17 orang ibu yang pengetahuan tentang tentang KEK masih masuk kategori kurang, hal ini dipengaruhi oleh umur dan pendidikan ibu. Hasil penelitian ini ada 28 orang ibu (30,76 %) berumur di bawah 20 tahun, didapatkan juga pendidikan ibu masih rendah, lebih separuh hanya menyelesaikan pendidikan dasar saja, bahkan ada 9 orang (9,89 %)

ibu berpendidikan tidak tamat sekolah dasar, faktor-faktor inilah yang menyebabkan rendahnya pengetahuan ibu tentang kejadian KEK . Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012) yang mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan pengalaman.

Sikap negatif ibu hamil tentang kejadian KEK disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal ibu maupun faktor eksternal seorang ibu. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Azwar (2013) yang mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal individu, faktor internal individu terdiri dari: emosi intelegensia, pengalaman pribadi, kepribadian, konsep diri dan faktor eksternal terdiri dari : institusi atau lembaga pendidikan atau lembaga agama, kebudayaan, lingkungan, media massa, orang lain yang dianggap penting dan situasi.

Berdasarkan kejadian KEK paling banyak adalah terjadi KEK sebanyak 68 orang (74,73 %) dan tidak terjadi KEK yaitu sebanyak 23 orang (25,27 %). Menurut Depkes RI (2010) kekurangan Energi Kronis dapat didefinisikan dalam Program Perbaikan Gizi Makro menyatakan bahwa Kekurangan Energi Kronis merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. Pendapat Waryana (2010) pada saat ini belum ada pembagian mengenai Kekurangan Energi Kronis, hanya dapat diukur dengan menggunakan alat ukur LILA. Ambang batas Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dengan resiko KEK adalah kurang 23,5 cm dan apabila ukuran LILA lebih 23,5 cm maka bukan termasuk KEK.

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui bahwa dari 91 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 47 orang (51,6 %) mengalami kejadian KEK dan 15 orang (16,4 %)

tidak menalami kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas. Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai (p)= 0,002, jika *probabilitas* (p) sig.< 0,05, H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,897 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800 – 1,000 bahwa hubungan pengetahuan kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat

Hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK, pengetahuan merupakan hasil setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo (2012) pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku, terutama dalam perilaku pola makan yang menganggap berat badan

tidak bertambah selama hamil itu biasa, juga perilaku tidak memeriksa kandungannya kepetugas kesehatan sehingga tidak terdeteksi dengan dini tentang kejadian KEK.

Berdasarkan hasil pada tabel 5 di atas diketahui bahwa dari 91 responden yang sikap kategori negatif akan terjadi KEK berjumlah 39 orang (42.8 %), sedangkan sikap kategori positif dan tidak terjadi KEK berjumlah 32 orang (35.2 %) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas. Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $(p) = 0,000$, jika *probabilitas* (p) $\text{sig.} < 0,05$, H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian KEK. Demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,867 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800 – 1,000 bahwa hubungan sikap kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 91 sampel tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian

Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Puskesmas Pulau Telo Kapuas Pengetahuan ibu paling banyak adalah kategori cukup sebanyak 53 orang (58,82 %) dan Sikap ibu paling banyak adalah kategori sikap negatif sebanyak 48 orang (52,75 %) serta Kejadian KEK paling banyak adalah terjadi KEK sebanyak 68 orang (74,72 %).

Berdasarkan penelitian ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $(p) = 0,002$, jika *probabilitas* (p) $\text{sig.} < 0,05$, Demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,897 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800 – 1,000 bahwa hubungan pengetahuan kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat

Berdasarkan penelitian ada hubungan antara sikap dengan kejadian KEK. Hasil Uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $(p) = 0,000$, jika *probabilitas* (p) $\text{sig.} < 0,05$, demikian juga bila dilihat dari nilai *Coefficient Correlation* didapatkan 0,867 dan tingkat keeratan dalam rentang 0,800

– 1,000 bahwa hubungan sikap kejadian KEK memiliki hubungan sangat kuat

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES sari mulia Banjarmasin yang telah memberikan saya surat izin untuk melakukan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Muka Medika.
- Agus, R., A., Y. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bima, Hamdin. 2012. *KEK pada Ibu Hamil*
<http://hamdinfkm.blogspot.com/2012/12/kek-pada-ibu-hamil.html>
 Diakses pada tanggal 3 Maret 2014
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu*

dan Anak (PWS-KIA). Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes RI. 2011. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Heryanti, 2011. *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gandrungmangu I Kabupaten Cilacap*. Skripsi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Kebumen : tidak diterbitkan.
- Hidayat, A, A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Irawan, A., Abdul, R. T., Devinta, Virani. 2010. *Jurnal Asupan Energi dan Protein dengan Status IMT dan LILA Ibu Prakonsepsional dikawasan Tanah dan Beringkaya Kota Makasar*. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Lutfiatus, Solihah. 2009. *Paduan lengkap hamil sehat*. Jogyakarta : Dive Press.
- Mirza, Maulana. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan*. Yogyakarta : Kata Hati
- Najimah. 2011. *Managemen & Analisa Data Kesehatan:Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Ilmu Perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*

- Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Syarifuddin. E., Nurhaedar, Rahayu, Indriasari. 2011. Hubungan Pola Makan dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa. *Universitas Hasanudin*, Makasar.
- Syarifudin. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : EGC.
- Wahyunita, Vina Dwi. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Konsumsi Makanan Ibu Hamil dengan KEK di BPS UUT Mashon Semarang*. Universitas Galuh, Ciamis.
- Waryana. (2010), *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta :Pustaka Rihama.
- Weni, Kristiyanasari. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika.